



**FASILITASI DAN PEMBINAAN APARATUR PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KECAMATAN SE-KABUPATEN KEPULAUAN TANIMBAR**

***FACILITATION AND COACHING OF SUPERVISION APPARATUS FOR DISTRICT
GENERAL ELECTIONS IN TANIMBAR ISLANDS REGENCY***

Amtai Alasan^{1*}, Aresyama Hein Temmar²

^{1*2} Universitas Lelemuku Saumlaki

^{1*}alasanamtai@gmail.com, ²resyotemmar@gmail.com

Article History:

Received: June 30th, 2025

Revised: August 10th, 2025

Published: August 15th, 2025

Abstract: *This community service program aims to improve the human resources of the Sub-district Supervisory Committees throughout the Tanimbar Islands Regency by facilitating and coaching supervisory staff for the 2024 General Elections organized by the Tanimbar Islands Regency Election Supervisory Agency (BAWASLU). The focus of this community service program is to facilitate and foster the behavior of supervisory staff in implementing the next high-quality election process based on the principles of directness, generality, freedom, confidentiality, honesty, and fairness. This activity involved the Chairperson, two members, and one staff member of the Supervisory Committees from ten Sub-districts throughout the Tanimbar Islands Regency, with a total of forty participants. The activity included presentations, a question-and-answer session, and interactive dialogue. This Community Service Program (PKM) is expected to benefit the implementation of the Election Supervisory Team in the next phase.*

Keywords: *human resources, facilitation, coaching, BAWASLU*

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan sumber daya manusia Panitia Pengawasan Kecamatan se-Kabupaten Kepulauan Tanimbar melalui fasilitasi dan pembinaan aparatur pengawas dalam proses Pemilihan Umum Tahun 2024 yang diselenggarakan oleh BAWASLU Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Fokus pengabdian ini adalah memfasilitasi dan membina perilaku aparatur pengawas dalam pelaksanaan proses pemilu berikutnya yang berkualitas dengan asas langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Kegiatan ini melibatkan Ketua, dua anggota dan satu staf Panitia Pengawasan di sepuluh Kecamatan se-Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan total empat puluh peserta. Kegiatan ini dilaksanakan meliputi pemaparan materi, tanya jawab dan dialog interaktif. Melalui program PKM ini, diharapkan Kegiatan ini dapat bermanfaat bagi pelaksanaan tugas jajaran pengawas Pemilu pada tahap berikutnya.

Kata Kunci: sumber daya manusia, fasilitasi, pembinaan, BAWASLU

PENDAHULUAN

Pemilihan umum merupakan sarana demokrasi untuk memanifestasikan representasi dan implementasi dari prinsip kedaulatan rakyat sebagaimana diamanatkan oleh UUD 1945. Demokrasi menempatkan manusia sebagai rakyat selaku pemilik kedaulatan yang kemudian dikenal dengan prinsip kedaulatan rakyat (Jimly Asshiddiqie, 2008). Proses demokrasi juga terwujud melalui prosedur Pemilu untuk memilih wakil rakyat dan pejabat publik lainnya. Pemerintahan negara yang dibentuk melalui Pemilu tersebut adalah yang berasal dari rakyat, dijalankan sesuai dengan kehendak rakyat dan diabdikan untuk kesejahteraan rakyat. Pemerintahan yang dibentuk melalui Pemilu akan memiliki legitimasi yang kuat dari rakyat. Dasar pemikiran tersebut merupakan penegasan pelaksanaan semangat dan jiwa Pancasila dan UUD 1945.

Oleh karena itu Pemilu tidak boleh menyebabkan rusaknya sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara karena Pemilu sebagai suatu sistem untuk menentukan pilihan rakyat terhadap wakilnya baik di tingkat pusat maupun tingkat daerah. Penyelenggaraan pemilihan umum dengan kualitas derajat kompetisi yang sehat, partisipatif, dan kualitas derajat keterwakilan yang lebih tinggi, serta memiliki mekanisme pertanggungjawaban yang jelas, maka penyelenggaraan pemilihan umum harus dilaksanakan dengan mekanisme yang lebih baik dari waktu ke waktu. Perwujudan dari upaya yang dilakukan dalam meningkatkan kualitas adalah memfasilitasi dan membina aparatur pengawas pemilu (Jefri Maulana, 2023).

Urgensi dari dari fasilitasi dan pembinaan pengawas pemilu di BAWASLU Kabupaten Kepulauan Tanimbar menjadi semakin jelas, mengingat bahwa keberhasilan pengawasan pemilu sangat bergantung pada kualitas SDM yang dimiliki oleh lembaga ini. Dalam melaksanakan tugas pengawasan, BAWASLU memerlukan pengawas yang tidak hanya memiliki pengetahuan mendalam tentang peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga keterampilan teknis dalam penggunaan teknologi informasi dan kemampuan komunikasi yang baik untuk menjalin hubungan efektif dengan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya, kualitas SDM yang rendah dapat berdampak langsung pada kualitas pengawasan yang dilakukan, sehingga menghambat terciptanya proses pemilu yang bersih dan kredibel. Oleh karena itu, sangat penting bagi BAWASLU Kabupaten Kepulauan Tanimbar untuk meningkatkan manajemen SDM dengan pendekatan yang lebih terstruktur, guna memastikan tercapainya tujuan tersebut dan meningkatkan kredibilitas pengawasan pemilu yang dilakukan (Yakin, 2023) dalam Ipa Hafsiyah Yakin, dk (2025).

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, beberapa langkah strategis perlu dilakukan guna memperkuat manajemen SDM di BAWASLU Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Tujuan dari fasilitasi dan pembinaan aparatur pengawas pemilihan umum Kabupaten Kepulauan Tanimbar Tahun 2024 adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kapasitas aparatur Panitia Pengawas Pemilu Kecamatan (Panwascam) yang dibentuk oleh Bawaslu Kabupaten/Kota untuk mengawasi Penyelenggaraan Pemilu di wilayah kecamatan. Dalam melaksanakan tugas dan wewenang pengawasan Pemilu di tingkat kecamatan, dibentuk Sekretariat Panwaslu Kecamatan bersifat *ad hoc* dan nonstruktural. Panwascam merupakan garda terdepan dalam mengawal jalannya proses pemilu.

Berdasarkan uraian di atas, maka BAWASLU Kabupaten Kepulauan Tanimbar menyelenggarakan kegiatan Peningkatan Kompetensi Panitia Pengawas Kecamatan Melalui

Workshop fasilitasi dan pembinaan aparatur pengawas pemilihan umum di Kabupaten Kepulauan Tanimbar. Kegiatan ini merupakan bentuk penguatan kompetensi Panwascam se-Kabupaten Kepulauan Tanimbar terkait potensi pelanggaran pemilu dan penanganannya sehingga anggota Panwascam di Kepulauan Tanimbar mengetahui dan memahami letak potensi terjadinya pelanggaran pemilu dan dapat mengambil tindakan pencegahan maupun penanganannya. Kegiatan ini bertujuan untuk mewujudkan amanah konstitusi yaitu melaksanakan pemilihan umum secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

METODE

Metode pelaksanaan pengabdian ini bertujuan untuk memfasilitasi dan membina aparatur pengawas pemilihan umum Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam memperkuat peran dan fungsi PANWASCAM, dengan pendekatan yang sistematis dan terstruktur agar memberikan hasil yang optimal. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan yang melibatkan workshop, pelatihan dan diskusi tanya jawab. Berikut adalah penjelasan terperinci mengenai metode pelaksanaan yang akan digunakan. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 27 September 2023. Sasaran utama dari kegiatan ini adalah seluruh jajaran SDM yang terlibat dalam pengawasan pemilu kecamatan di BAWASLU Kabupaten Kepulauan Tanimbar, yang meliputi pengawas tingkat kecamatan dan staf administrasi yang terlibat dalam operasional lembaga. Jumlah peserta yang diperkirakan akan terlibat dalam kegiatan ini adalah sekitar 40 orang, yang terdiri dari pengawas pemilu, fasilitator pelatihan. Pengabdian ini akan dilaksanakan dengan menggunakan metode workshop untuk memfasilitasi dan membina aparatur pengawas pemilihan kecamatan Kabupaten Kepulauan Tanimbar. workshop ini akan dilaksanakan dengan memberikan materi mengenai regulasi pemilu, etika pengawasan, keterampilan komunikasi, serta penguatan soft skills yang mencakup kemampuan kepemimpinan dan manajerial dalam organisasi pengawasan.

Pada sesi pembukaan kegiatan di sampaikan maksud dan tujuan diselenggarakannya kegiatan ini, serta ruang lingkup materi dan output yang ingin dicapai. Pada sesi pemaparan materi oleh narasumber, peserta diberikan penguatan berupa pemahaman materi, potensi terjadi pelanggaran Pemilu, penanganan dan upaya pencegahan pelanggaran Pemilu. Pada sesi ini, presentasi materi yang dilakukan oleh narasumber menggunakan pendekatan dialogis melalui diskusi dan tanya jawab. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang disajikan. Pada sesi terakhir kegiatan penguatan ini setiap kelompok menyampaikan closing statement terkait upaya penanganan dan pencegahan pelanggaran pemilu, tindak pidana pemilu, dan bentuk pelanggaran terhadap perundang-undangan lainnya yang berkaitan dengan pemilu. Secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar, peserta juga terlihat sangat antusias saat diberikan kesempatan untuk bertanya maupun mengutarakan pendapat kepada narasumber.

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan informasi yang bermanfaat kepada Panwascam selaku pengawas pemilu di tingkat kecamatan. Informasi yang didapat peserta nantinya akan menjadi bekal bagi pengawas kecamatan dalam mengawasi penyelenggaraan Pemilu tahun 2024. Sehingga, proses mengawal jalannya pesta demokrasi akan semakin optimal dan melahirkan pemimpin dengan kualitas representatif yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk peningkatan sumber daya manusia Panitia Pemilihan Kecamatan (PANWASCAM) melalui fasilitasi dan pembinaan aparatur pengawasan pemilihan umum kecamatan se-Kabupaten Kepulauan Tanimbar dalam menjalankan tugas pengawasan pemilu dengan lebih profesional dan efisien. Adapun hasil atau luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini mencakup peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta pengembangan sistem yang dapat mendukung proses pengawasan yang lebih transparan dan akuntabel. Berikut adalah rincian hasil yang dicapai:

1. Peningkatan Pengetahuan dan Pemahaman melalui fasilitasi dan pembinaan mengenai peran dan fungsi PANWASCAM dalam memanifestasikan Pemilu sesuai regulasi dan perundang-undangan yang berlaku dalam pelaksanaan pemilu. Dalam workshop yang diberikan, seluruh peserta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai aspek regulasi tentang pemilu, etika pengawasan, dan peran BAWASLU dalam memastikan pelaksanaan pemilu yang adil dan transparan. Hal ini tercermin dari kepuasan materi yang diterima melalui diskusi tanya jawab yang kritis, konstruktif dan solutif.
2. Peningkatan Motivasi dan Semangat Kerja Salah satu hasil yang paling menonjol dari kegiatan ini adalah peningkatan semangat kerja dan dedikasi para pengawas, yang tercermin dalam tingkat partisipasi yang tinggi dalam setiap workshop yang diberikan. Peningkatan motivasi ini tidak hanya berdampak pada kinerja individu tetapi juga pada penguatan kerja tim, yang sangat penting dalam melaksanakan pengawasan pemilu yang efektif dan transparan.

Pelaksanaannya kegiatan pengabdian ini menggunakan metode ceramah dan dialog interaktif serta menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan dan pendekatan kasus. Pada sesi pertama, penyampaian maksud dari kegiatan ini dilaksanakan serta tujuan yang ingin dicapai. Pada sesi kedua, penyampaian informasi baik dari segi teori, konsep, dan penjelasan akan peraturan perundang-undangan yang akan membantu peserta dalam menghadapi dunia praktik (melakukan tugas pengawasan pemilu). Pada sesi ketiga, para peserta diuji kompetensinya dengan menyelesaikan kasus bersama kelompoknya masing-masing. Hasil dari kegiatan pengabdian yang dilakukan membawa perubahan positif bagi para pesertanya, sekurang-kurangnya pemahaman mereka mengenai pengawasan pemilu, pelanggaran pemilu, etika pengawasan PANWASCAM, dan penanganan beserta upaya pencegahannya. Dengan kata lain, yang tidak tahu menjadi tahu, yang sudah tahu menjadi lebih paham, dan yang lebih jauh adalah mereka akan menerapkan pemahaman tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya sebagai garda terdepan pengawal penyelenggaraan pemilu yang langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil. Dikelompokkan berikut ini terdapat dokumentasi kegiatan pengabdian peningkatan sumber daya manusia PANWASCAM melalui fasilitasi dan pembinaan aparatur pengawasan pemilihan umum kecamatan se-Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

Gambar 1.

Pemaparan Materi Peningkatan SDM melalui Bimbingan Teknis Aparatur Pengawas dan Kesekretariatan bagi Panitia Pemilihan Umum Kecamatan se-Kabupaten Kepulauan Tanimbar oleh Narasumber: Amtai Alasan, S.IP.,M.Si selaku Kepala LPPM UNLESA



Sumber: Data diolah Tahun 2024

Gambar 2.

Pemaparan Materi Peningkatan SDM melalui Fasilitasi dan Pembinaan Aparatur Pengawasan Pemilihan Umum Kecamatan se-Kabupaten Kepulauan Tanimbar oleh Narasumber: Aresyama Hein Temmar, S.AP.,MAP selaku Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara



Sumber: Data diolah Tahun 2024

PEMBAHASAN

Pengabdian ini bertujuan memfasilitasi Panitia Pengawasan Kecamatan (PANWASCAM) sebagai proses untuk mempermudah aktivitas suatu kelompok agar mencapai tujuan bersama, dimana narasumber sebagai fasilitator memandu proses, bukan isi, untuk memberdayakan PANWASCAM agar lebih percaya diri dalam berbagi ide dan berkontribusi, sering kali memicu pembelajaran tingkat tinggi melalui aktivitas interaktif yang terencana. Sementara itu, pembinaan adalah usaha dan tindakan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik atau memperbaiki pola kehidupan, sering kali mencakup penanaman nilai, pemberian informasi, dan pengembangan keterampilan yang terstruktur dalam pengawasan pemilihan umum yang profesional, didukung oleh sarana dan prasarana memadai, akan mampu menjalankan fungsinya mengawasi pemilu agar berjalan secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil (Luber Jurdil). Sehingga pembinaan urgensi sebagai proses, pembuatan, cara pembinaan, pembaharuan, usaha dan tindakan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil dengan baik.

Menurut Masdar Helmi pembinaan adalah segala usaha, ikhtiar dan kegiatan yang berhubungan dengan perencanaan dan pengorganisasian serta pengendalian segala sesuatu secara teratur dan terarah. Pembinaan juga dapat diartikan sebuah proses sistematis untuk mengubah perilaku seseorang dalam meningkatkan kemampuan, sehingga tercapai apa yang diharapkan. Serta memberikan motivasi kepada PANWASCAM agar lebih cekatan dalam melaksanakan peran dan fungsi. Berdasarkan teori motivasi Herzberg (1966) menjelaskan bahwa faktor motivasi seperti penghargaan dan pengakuan atas pencapaian dapat meningkatkan motivasi kerja. Dalam hal ini, pemberian insentif berbasis kinerja telah terbukti memberikan dampak positif pada motivasi pengawas untuk bekerja lebih baik dan lebih bersemangat, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja pengawasan. Peningkatan motivasi kerja juga sejalan dengan teori motivasi Maslow (1943), yang menyatakan bahwa penghargaan dan pengakuan dapat memenuhi kebutuhan penghargaan diri, yang merupakan salah satu tingkat dalam hierarki kebutuhan manusia. Pemberian penghargaan yang tepat dan relevan bagi pengawas telah berhasil meningkatkan semangat kerja mereka.

Hal ini menciptakan lingkungan kerja yang lebih positif dan produktif, di mana pengawas merasa dihargai dan terdorong untuk terus meningkatkan kinerja mereka dalam menjalankan tugas pengawasan pemilu (Maslow, 1943; Lee & Chang, 2022) dalam Ipa Hafsiyah Yakin, dk (2025:38). Secara keseluruhan, penguatan manajemen SDM yang melibatkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, evaluasi kinerja, serta motivasi telah memberikan dampak yang signifikan terhadap kinerja pengawas BAWASLU Kabupaten Kepulauan Tanimbar, yang pada gilirannya berkontribusi pada terciptanya pengawasan pemilu yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel. Dengan pendekatan yang berbasis pada teori pembelajaran, manajemen berbasis hasil, dan motivasi kerja, kegiatan ini berhasil menciptakan lingkungan kerja yang lebih baik, serta meningkatkan kualitas pengawasan yang dilakukan oleh BAWASLU Kabupaten Kepulauan Tanimbar.

KESIMPULAN

Terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat melalui Badan Pengawasan Pemilihan Umum (BAWASLU) Kabupaten Kepulauan Tanimbar dengan menyurati Dosen Ilmu Administrasi Negara Universitas Lelemuku Saumlaki sebagai narasumber dalam kegiatan Fasilitasi dan Pembinaan Aparatur Pengawas Pemilihan Umum Kecamatan se-Kabupaten

kepulauan Tanimbar, Provinsi Maluku sebagai upaya meningkatkan kapasitas dan Sumber Daya Manusia (SDM) di jajaran pengawas pemilu kecamatan dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya untuk peran dan fungsi pada proses pemilu. Dengan meningkatnya kapasitas dan kapabilitas jajaran pengawas pemilu dalam pemilihan umum 2024 maka diharapkan dapat terwujud independensi lembaga yang berkeadilan.

Bagi Program Studi Ilmu Administrasi Negara, Universitas Lelemuku Saumlaki, kegiatan ini memberikan sharing pengetahuan teoritis dan pengalaman teknis dalam peningkatan SDM dalam sebuah organisasi serta menjalin kerjasama antara Bawaslu dengan akademisi untuk peningkatan kapasitas dan kapabilitas jajaran pengawas Pemilu ke depan yang lebih baik dalam menjalankan peran dan fungsi sesuai etika dan moral pengawasan pemilihan umum kedepan di Tahun 2029.

PENGAKUAN

Atas terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM), diucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua BAWASLU Kabupaten Kepulauan Tanimbar
2. Rektor Universitas Lelemuku Saumlaki
3. Ketua Program Studi Ilmu Administrasi Negara

DAFTAR REFERENSI

- Herzberg F. (1966). *The Motivation to Work*. John Willey and Sons, INC. New York
- Ipa Hafsiyah Yakin, Suca Rusdian. "Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia BAWASLU Kabupaten Garut dalam Pengawasan Pemilu Melalui Pelatihan, Teknologi Informasi, dan Sistem Evaluasi Kinerja". *Jawara Kreasinografi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1 No 1 (Februari 2025), 32-39.
- Jimly Asshiddiqie, (2008), *Menuju Negara Hukum Yang Demokratis*, Jakarta: Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi.
- Jefrie Maulana, Dara Quthni Effida, Asmaul Husna, Eza Aulia, Apri Rotin Djusfi, Yuhdi Fahrimal. "Peningkatan Kapasitas Panitia Pengawas Dalam Pelaksanaan Pencegahan Dan Penanganan Pelanggaran Pemilu Di Kabupaten Aceh Barat". *Meuseuraya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2 No 2 (2023), 129-141.
- Maslow, AH (1943). Sebuah teori motivasi manusia. *Psychological Review*, 50 (4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Muhid, A., Sumarkan, Rakhmawati, Fahmi, L. "Perubahan Perilaku Open Defecation Free (ODF) melalui Program Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) di Desa Babad Kecamatan Kedungadem Kabupaten Bojonegoro". *Engagement: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 2, no. 1 (Maret 2018), 99–119.
- Rudyanti Dorotea Tobing. "Peningkatan Kapasitas Dan Kapabilitas Jajaran Pengawas Pemilu Melalui Evaluasi Kinerja Pelaksanaan Penyelesaian Sengketa Proses Pemilu Pada Pemilihan Umum Tahun 2024 Di Provinsi Kalimantan Tengah". *BAKTI UPPR: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 2 No 1 (Juli 2024), 8-16.
- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945